

PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

Dr. Samakmur, M.M¹⁾,
Umar Kholil Lubis, S.Sos.I.M.Pd²⁾, Yamri Hulu³⁾
NPM: 15050075/Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan selama ± 3 bulan yaitu mulai dari bulan Mei - Juli 2019, mulai pengambilan data sampai pengolahan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidimpuan sebanyak 2 kelas yang berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yakni untuk mengetahui gambaran profesionalisme guru terhadap hasil belajar Ekonomi. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif nilai rata-rata profesionalisme guru mencapai nilai rata-rata 79,14 yang termasuk dalam kategori “Baik”. Hasil belajar Ekonomi siswa mencapai nilai rata-rata 88,91 yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil penelitian pengolahan statistik diperoleh data Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidimpuan sebagai berikut: Dengan hasil perhitungan data diperoleh nilai t_{hitung} 2,953 dan t_{tabel} sebesar 1,668 atau $2,953 > 1,668$. Hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel bebas Profesionalisme Guru (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

Kata-kata Kunci : Profesionalisme Guru, Hasil Belajar, Pelajaran Ekonomi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang paling penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan merupakan yang dilaksanakan oleh setiap manusia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan,

kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap. Pendidikan merupakan cakupan mengenal arah, proses, maupun tujuan yang menyeluruh dan kompleks.

Dalam proses belajar tidak lepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik. Tugas tidak hanya mengajar tetapi membimbing siswa. Membimbing disini seperti motivasi ini sebab merupakan salah satu faktor menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan senang dan antusias. Sehingga tujuan dan

pembelajaran yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik. Pendidikan ekonomi merupakan cara untuk dapat memahami dan menguasai ilmu ekonomi. Dengan pendidikan ekonomi, siswa diharapkan memahami dan mengembangkan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Profesionalisme seorang guru suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar. Pada umumnya di sekolah-sekolah yang memiliki dengan kompetensi profesional akan menerapkan pembelajaran dengan melakukan untuk menggantikan cara mengajar dimana guru hanya berbicara dan peserta didik dan peserta hanya mendengarkan.

Oleh karena itu, pembinaan dan pemberdayaan bagi guru merupakan hal mendasar dalam proses pendidikan dimana hal ini diharapkan akan mampu membuat seorang guru lebih maksimal dalam mengaktualisasikan kompetensi yang dimilikinya salah satunya kompetensi pedagogiknya. Belajar senantiasa dilakukan oleh setiap orang, bahkan dapat dilakukan sebagai suatu kebutuhan.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan dengan guru bidang studi ekonomi yaitu Ibu Dra.Hj.Syahritawati pada tanggal 26 Februari 2019, diperoleh DKN bidang studi ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidimpuan dengan hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Kumpulan Data Ekonomi
Dikelas XI IPS SMA Negeri 2
Padangsidimpuan

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
1	XI IPS-1	35	0	35
2	X2 IPS-2	35	0	35
Jumlah		70	0	70

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa DKN siswa kelas XI IPS SMA

Negeri 2 Padangsidimpuan sebanyak 70 siswa yang memiliki nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata siswa kelas IPS 1 sebesar 89 dan nilai rata-rata siswa kelas IPS 2 Sebesar 88. sedangkan siswa yang masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 0. Jika dipresentasikan sebesar 100% dari ke 70 siswa. Maka seluruh kelas XI IPS 2 Padangsidimpuan dinyatakan tuntas pada mata pelajaran ekonomi. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Hal ini menunjukkan hasil belajar ekonomi sudah cukup memuaskan dan bisa dipertahankan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan, maka ada indikasi kemungkinan yang menyebabkan hasil belajar siswa tinggi 1) Model pembelajaran yang dilakukan guru, menggunakan model kelompok, sehingga minat belajar siswa semakin tinggi, 2) Tingginya kompetensi guru dalam mengajar, sehingga siswa semakin termotivasi dalam belajar dan terus giat dalam mengerjakan tugas dengan begitu seluruh siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran, 3) Disiplin guru dalam dalam mengajar siswa, guru selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dengan begitu seluruh siswa semakin terpacu dalam melakukan proses pembelajar yang aktif. Tujuan penelitian ini adalah agar siswa semakin meningkatkan keaktifannya dalam belajar. Proses belajar yang baik dapat diharapkan dengan membawa hasil yang baik pula. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi agar proses pembelajaran semakin baik lagi.

Profesionalisme guru merupakan kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagaimana pendidik dan pengajar. Profesi guru adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya, jabatan profesional tidak bisa dilakukan atau dipegang oleh sembarangan orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan tersebut. Melainkan melalui proses pendidikan dan pelatihan yang disiapkan secara khusus untuk bidang yang diembannya. Keprofesionalan guru diharapkan dapat meningkatkan lagi hasil belajar siswa

sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidimpuan”.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi

1.1. Hakikat hasil belajar

Setiap manusia pasti akan mengalami hal yang dikatakan belajar. Belajar merupakan usaha untuk memperoleh perubahan akan hal-hal baru baik dibidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap atas apa yang dipelajari. Secara sederhana bisa disebut perubahan perseorangan yang dulunya tidak tahu menjadi tahu. Menurut Slameto (2010:20) mengatakan bahwa, “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Hakim (2011:21) mengatakan bahwa, “Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain”. Menurut Gagne yang dikutip oleh Riyanto (2014:123) mengatakan bahwa, “Belajar merupakan suatu peristiwa yang terjadi di dalam kondisi-kondisi tertentu yang dapat diamati, diubah, dan dikontrol”. Menurut Djamarah (2011-20) mengatakan bahwa, “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman, dan latihan”.

Untuk mengetahui apakah seseorang telah belajar atau tidak, dapat dilihat dengan jalan melakukan evaluasi. Menurut Oemar (2013:20) mengungkapkan bahwa, “Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melalui perubahan kelakuan”. Dengan demikian hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terdapat pada diri individu setelah mengalami proses pembelajaran yang dilakukan berulang-ulang untuk mengetahui hasil berupa keberhasilan siswa dalam belajar ekonomi. Menurut Dimiyati dan Mujiono

(2009:20) mengatakan bahwa, “Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar”.

1.2. Hakikat hasil belajar ekonomi

Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ekonomi. Ekonomi merupakan ilmu atau seni yang mengkaji tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Menurut Murni (2013:7) mengatakan bahwa, “Ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas, agar tercapai kepuasan maksimal”. Selanjutnya Rahardja (2006:3) mengatakan bahwa “Ilmu ekonomi mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang langka (tanpa uang), dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya”.

Dengan demikian individu dan masyarakat akan membuat pilihan tanpa menggunakan uang, tetapi bisa digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai barang maupun jasa serta mendistribusikannya untuk konsumsi, sekarang dimasa yang akan datang oleh berbagai individu dan golongan masyarakat.

2. Hakikat Profesionalisme Guru

2.1. Defenisi profesionalisme guru

Profesionalisme guru yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang menyaratkan pengetahuan atau keterampilan khusus yang di peroleh dari pendidikan akademi yang intensif. Jadi profesionalisme merupakan meupakan suatu paham yang menciptakan dilakukannya kegiatan-kegiatan kerja tertentu dalam masyarakat, terbekalkan keahlian yang tinggi dan berdasarkan rasa keterpanggilan selalu siap memberi pertolongan kepada sesama.

Menurut Agung (2017:24) mengatakan bahwa, “Profesionalisme merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Suatu pekerjaan

professional, menurut Ali (dalam Kusnadar, 2007), memerlukan persyaratan khusus, yakni 1) menuntut adanya keterampilan berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam, 2) menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya, 3) menuntut adanya tingkat pendidikan yang memadai, 4) adanya kepekaan terhadap dampak masyarakat dari pekerjaan yang dilaksanakannya, 5) memungkinkan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Menurut Wirawan (2007:9) mengatakan bahwa, “Profesi adalah pekerjaan yang untuk melaksanakannya memerlukan persyaratan tertentu”. Kata professional ini dapat diartikan sebagai orang yang melaksanakan sebuah profesi dan pendidikan minimal S1 yang mengikuti pendidikan profesi atau lulus uji profesi. Guru mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik di sekolah. Guru mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas maka peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru selalu ditingkatkan.

2.2. Kompetensi guru professional

Kompetensi professional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan. Kompetensi guru professional merupakan karakteristik yang mendasari seseorang yang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Menurut Uno (2018:63) mengatakan bahwa, “Guru merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi professional guru merupakan suatu pekerjaan yang mendasari bidang pendidikan yang dilalui oleh setiap guru. Guru merupakan suatu jalan menuju jenjang pendidikan tinggi yang akan dicapai oleh peserta didik. Dari pendapat diatas seorang guru professional memiliki kompetensi professional 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3)

kompetensi sosial, 3) dan kompetensi profesional.

2.3. Indikator profesionalisme guru

Adapun yang menjadi indikator profesionalisme guru, sesuai dengan pendapat Muhaimin (2006) menyatakan bahwa, “Kompetensi merupakan seperangkat tindakan intelegen yang penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu”. Berdasarkan pendapat diatas terdapat empat kompetensi guru professional adalah sebagai berikut:

a). Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan suatu ilmu pendidikan yang lebih menitik-beratkan kepada pemikiran, perenungan tentang pendidikan, suatu pemikiran bagaimana kita membimbing anak dan mendidik anak. Menurut Suwarno (2018:13) mengatakan bahwa, “Kompetensi yang lebih menekankan kepada praktek, menyangkut kegiatan mendidik dan kegiatan membimbing anak. Pedagogik merupakan suatu teori yang secara teliti, kritis dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakekat manusia, hakekat anak, hakekat tujuan pendidikan serta hakekat proses pendidikan”.

b). Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, yang menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Menurut Daradjat (2011-39) menyatakan bahwa, “Kepribadian merupakan suatu abstrak (mahnawi), sukar dilihat atau diketahui secara nyata, yang dapat dilihat dari penampilan atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan. Menurut Mulyasa (2013-52) menyatakan bahwa, “Kepribadian merupakan nilai, sikap hidup ditampilkan dalam upaya dalam menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para siswanya”.

c). Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, dan masyarakat sekitar. Menurut Trianto (2011:55)

menyatakan bahwa “Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi.

d). Kompetensi professional

Kompetensi professional merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang yang memegang jabatan guru sebagai profesi. Menurut Muhibbin (2013) menyatakan bahwa “Kompetensi professional guru merupakan suatu pekerjaan yang mampu diselesaikan dengan baik. Professional berarti melakukan suatu hal berdasarkan kemampuan yang dimiliki dalam bidangnya. Menurut Trianto (2011-56) menyatakan bahwa, kompetensi professional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan teknologi, dan seni kebudayaan yang diampunya sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program suatu pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

B. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Padangsidempuan yang beralamat di Jln. Sudirman No.186 Padangsidempuan. Sebagai Kepala sekolah Bapak Manaor Baharuddin Tampubolon, S.pd dan guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan yaitu Ibu Dra.Hj.Syahritawati. Penelitian ini berlangsung selama \pm 3 bulan yaitu mulai terhitung dari bulan Mei- Juli 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan yang terdiri atas 2 kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 70 orang, jika dilihat dari jumlah populasi yang cukup relatif tinggi, maka teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan total sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran profesionalisme guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Penyusunan instrumen

ini dilakukan berdasarkan kedua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah profesionalisme gurusedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar ekonomi siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian terhadap variabel X dan dokumentasi terhadap variabel Y. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah : analisis secara deskriptif dan analisis inferensial.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini akan disajikan gambaran profesionalisme guru dan gambaran hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidempuan dengan sampel berjumlah 70 orang siswa sebagai berikut :

1. Deskriptif Hasil Data Profesionalisme Guru Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket yang diisi oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan, dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 65 dan tertinggi 95. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) 79,14. Ukuran pemutaran data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Ukuran Pemutaran Data Tentang Profesionalisme Guru (Variabel X) Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		79.14
Median		80.00
Mode		85
Sum		5540

Sumber : Olahan Data SPSS versi 17.0

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 79,14 dengan jumlah responden 70 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang

ditetapkan pada Bab III tabel 4, maka posisi keberadaan profesionalisme guru di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidimpuan masuk pada kategori “Baik”. Apabila dibandingkan nilai rata-rata Profesionalisme guru 79,14 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50,00. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 80,00, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) 85 dan nilai yang tertingginya 95 dan jumlah keseluruhan adalah 5540, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut berada diatas nilai teoritisnya.

Untuk melihat gambaran Profesionalisme Guru di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidimpuan yang diperoleh diatas dapat dilihat pada tabel penilaian kriteria sebagai berikut:

Tabel3
Penilaian Kriteria Profesionalisme Guru Di
Kelas XI IPS
SMA Negeri 2 Padangsidimpuan

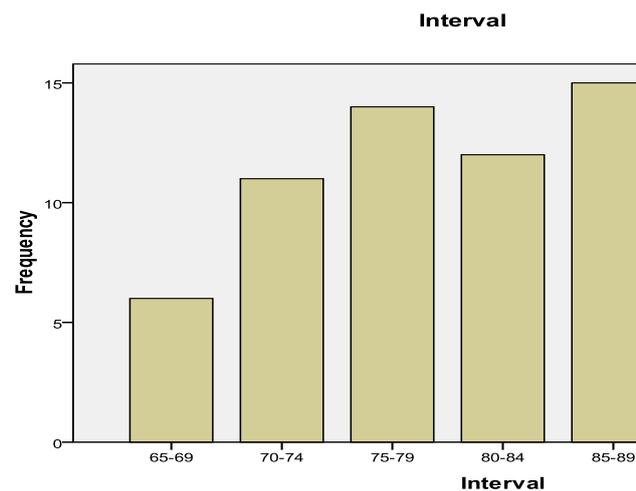
No.	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Kompetensi Pedagogik	79,14	Baik
2	Kompetensi Kepribadian	80	Sangat Baik
3	Kompetensi sosial	84,57	Sangat Baik
4	Kompetensi Profesionalisme	79,42	Baik

Berdasarkan uraian	75-79	14	20.0	20.0	44.3
	80-84	12	17.1	17.1	61.4
	85-89	15	21.4	21.4	82.9
	90-94	9	12.9	12.9	95.7
	95-100	3	4.3	4.3	100.0

terseb	Total	70	100.0	100.0
ut				
dapat				
dilihat				
bahwa				
nilai				
terting				
gi				
berada				
pada				
indikat				
or				
ketiga,				
yaitu				
Komp				
etensi				
Sosial				
denga				
n nilai				
mean				
84,57b				
erada				
pada				
katego				
ri				
“Sang				
at				
Baik”.				
Artiny				
a				
keberh				
asilan				
guruda				
lam				
Komp				
etensi				
Sosial				
kepad				
a				
siswa				
sangat				
lah				
baik.				
Semen				
tara				
nilai				
terend				
ah				
berada				

Sumber : Olahan Data SPSS versi 17.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Profesionalisme Guru memperoleh rentang nilai 65-69 sebanyak 6siswa atau sebesar 8,6% jumlah responden, rentang nilai 70-74 sebanyak 11siswa atau sebesar 15,7% jumlah responden, rentang nilai 75-79 sebanyak 14siswa atau sebesar 20,0% jumlah responden, rentang nilai 80-84 sebanyak 12siswa atau sebesar 17,1% jumlah responden, rentang nilai 85-89 sebanyak 15siswa atau sebesar 21,4% jumlah responden, rentang nilai 90-94 sebanyak 9 siswa atau sebesar 12,9% jumlah responden dan rentang nilai 95-100 sebanyak 3 siswa atau sebesar 4,3 % jumlah responden untuk lebih jelasnya distribusi nilai diatas dapat digambarkan secara histogram seperti berikut ini:



Gambar1 :Histogram Profesionalisme Guru Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan

2. Deskriptif Data Hasil Belajar Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan

Dari hasil pengumpulan data Dokumentasi Hasil Belajar Ekonomi siswa (Variabel Y) dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 80 dan tertinggi 94. Adapun Ukuran pemutasan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Ukuran Pemutasan Data Tentang Hasil Belajar Ekonomi (Variabel Y)

**Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2
Padangsidempuan**

N	Valid Missing	70 0
Mean		88,91
Median		90,00
Mode		85
Sum		6224

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 88,91 dengan jumlah responden 70 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III tabel 4, maka posisi keberadaan Hasil Belajar Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan masuk pada kategori “Sangat Baik”. Apabila dibandingkan nilai rata-rata Profesionalisme Guru 88,91 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50,00. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 90,00, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) 85 dan nilai yang tertingginya 95 dan jumlah keseluruhan adalah 6224, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut berada diatas nilai teoritisnya. Selanjutnya Dokumentasi nilai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar Ekonomimemperoleh rentang nilai 80-81 sebanyak 1 siswa atau sebesar 1,4% jumlah responden, rentang nilai 82-83 sebanyak 8 siswa atau sebesar 11,4% jumlah responden, rentang nilai 84-85 sebanyak 13 siswa atau sebesar 18,6% jumlah responden, rentang nilai 88-89 sebanyak 7 siswa atau sebesar 10,0% jumlah responden, rentang nilai 90-91 sebanyak 21 siswa atau sebesar 30.0% jumlah responden, rentang nilai 92-94 sebanyak 20 siswa atau sebesar 28,6% jumlah responden . Untuk lebih jelasnya distribusi nilai diatas dapat digambarkan secara histogram seperti berikut ini:

3. Pengujian hipotesis

Sesudah mendeskripsikan data variabel, dalam hal ini pengaruh Profesionalisme Guruterhadap Hasil Belajar

Ekonomisiswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan, maka akan dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel yang diteliti untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Sebagaimana kajian hipotesis yang dilakukan pada bab II peneliti mempunyai dugaan yang kuat bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan”.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini normal atau tidak, dengan menggunakan uji Kolmogorow Smirnow dengan membandingkan distribusi data yang telah diuji normalitasnya dengan data normal baku normal baku. Dasar mengambil keputusan dalam uji normalitas kolmogorow smirnow adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai X^2 hitung = 0,588 dari tabel kritik chi kuadrat (X^2) diketahui bahwa derajat kebebasan (db) = $n-1 = 8-1 = 7$ dan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% diperoleh X^2 tabel 14,1. Jadi diperoleh X^2 hitung < X^2 tabel atau $0,588 < 14,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tentang profesionalisme guru di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan berada dalam sebaran normal.

Melalui perhitungan yang dilakukan, maka dijelaskan bahwa nilai rxy adalah 0,30. Setelah disamakan dengan nilai yang terdapat di r_{tabel} pada derajat kebebasan atau $dk = N-2$ atau $70-2 = 68$ dengan tingkat kesalahan 5% yang terdapat pada tabel $N = 68$ maka hasilnya adalah 0,235. Dengan demikian dapat diketahuibahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,30 > 0,235$. Kemudian nilai r tersebut didistribusikan kedalam rumus r_{hitung} antara lain sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t = \frac{0,30\sqrt{70-2}}{\sqrt{1-(0,30)^2}}$$

$$t = \frac{0,30(8,246)}{\sqrt{1-0,09}}$$

$$t = \frac{2,4738}{\sqrt{0,91}}$$

$$t = \frac{0,9539}{2,593}$$

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar variabel X dapat menerangkan Variabel Y digunakan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$R = r^2 \times 100$$

$$R = 0,30^2 \times 100$$

$$R = 0,09 \times 100$$

$$R = 9\%$$

Artinya variabel X (Profesionalisme guru) dapat memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan) sebesar 9% dan sisanya 91% dipengaruhi variabel yang lain.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar Ekonomi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Gambaran profesionalisme guru di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan melalui angket yang disebarkan kepada siswa diperoleh hasil skor rata-rata sebesar 79,14 yang berada pada kategori “Baik”. Artinya profesionalisme guru yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Padangsidempuan berada pada kategori baik.
- 2) Gambaran hasil belajar Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,91 dan

berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 2 Padangsidempuan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dikategorikan sangat baik.

- 3) Adapun pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap hasil belajar Ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan. Berdasarkan hasil penelitian pengolahan statistik diperoleh data Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan sebagai berikut: Dengan hasil perhitungan data diperoleh nilai t_{hitung} 2,953 dan t_{tabel} sebesar 1,668 atau $2,953 > 1,668$. Hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel bebas Profesionalisme Guru (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padangsidempuan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2017. *Profesionalisme Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat. Panggabean. 2011. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Kelas X SMA Negeri 8 Kota Bandung. Skripsi. Program Sarjana Pendidikan.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Hakim. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Kusnadar. 2007. *Buku Profesi Guru*. Yogyakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Muhaimin, Ali .2006. *Kompetensi Guru Mengajar*. Semarang : Penerbit Alfabeta.
- Mulyasa.2013. Analisis Kompetensi Guru dalam Mengajar di SMA Negeri 2 Kota Semarang. *Skripsi*. Pendidikan

- Ekonomi. Program Sarjana Pendidikan.
- Muhibbin.2013. Strategi dan Profesional Guru dalam Mengajar. Yogyakarta: Penerbit Rinneka Cipta.
- Munawarah, Harahap. 2012. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Trawiyah Negeri Pangakajene Kabupaten Sindereng Rappang.*Skripsi*. Sindereng Rappang: Program Sarjana Pendidikan.
- Murni.2013. Pengaruh Ilmu Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Inflasi Di Kelas 2 SMA Negeri 5 Pasaman. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 7 Tahun 2013; 70-80.
- Oemar, Hartono. 2013. *Strategi Belajar dan Mengajar yang Baik*. Jakarta: Kencana.
- Radiarna, Sitorus. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Inflasi Di SMA Negeri 2 Kota Semarang. Semarang .*Skripsi*.Program Sarjana Pendidikan.
- Rahardja, Prathama dan Manurung, Mandala. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta; Rinneka Cipta.
- Riyanto. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Rinneka Cipta.
- Suwarno .2018. *Kompetensi Guru dalam Mengajar*. Bandung : Penerbit Rinneka Cipta.
- Trianto.2016. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Penerbit Kencana 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Departemen Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamjah. 2014. *Belajar dengan Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wirawan.2018. Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa di Kelas
- VII.C MTsN Paninjauan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.*Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 9 Tahun 2018; 118-123.